

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Songket *Pucuak Rabuang* terdapat di Minangkabau. Hal ini diketahui pada masa itu songket digunakan sebagai alas jalan raja menuju singgasana dalam rangka perayaan adat di rumah gadang. Oleh sebab itu, songket tersebut dinamakan dengan Songket *Titian Rajo*. Jadi, songket ini sudah ada pada abad ke-15 atau ke-16. Mengenai pembuatan pertama dan di mana pembuatannya belum diketahui informasi yang jelas. Sekitar tahun 1998, Songket *Pucuak Rabuang* menjadi salah satu koleksi di Museum Adityawarman. Berdasarkan seminar hasil penelitian kajian koleksi yang diadakan di aula Museum Adityawarman pada tanggal 23 Oktober 2023, songket *Titian Rajo* berganti nama menjadi *Pucuak Rabuang*.

Bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan Kain Songket *Pucuak Rabuang* yaitu alat tenun (*palanta*), benang dasar (katun, wol, sutra, dan rayon), dan benang makau (benang emas dan perak) yang ditenun dan membentuk warna pada motif. Motif ragam hias yang terdapat pada Kain Songket *Pucuak Rabuang* adalah *pucuak rabuang*, bintang *batabua*, dan *dama kapadam*. Makna dari motif *pucuak rabuang* dapat ditafsirkan sebagai bentuk kepemimpinan Minangkabau. Bentuk pucuknya diibaratkan bahwa bentuk kepemimpinan Minangkabau berdiri tegak dan tidak tumbang. Motif bintang *tatabua* ditafsirkan sebagai masyarakat Minangkabau berkembang dan tersebar dengan cara merantau. Motif *dama*

kapadam bermakna bahwa masyarakat Minangkabau suka memperhatikan tanda-tanda dari alam dalam kesehariannya.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari dinamika Museum Adityawarman, koleksi-koleksi yang ada pada Museum Adityawarman, sejarah songket di Minangkabau, bentuk motif yang ada di songket Minangkabau, dan bentuk motif serta makna yang terdapat dalam Kain Songket *Pucuak Rabuang*. Namun penulis berharap dengan mengangkatnya judul ini bisa menambah wawasan tentang kain songket yang ada di Minangkabau. Penulis memberikan beberapa saran kepada pihak Museum Adityawarman, agar lebih bisa menstruktur koleksi-koleksi yang ada pada Museum Adityawarman. Selanjutnya karena songket merupakan warisan budaya, diharapkan adanya usaha dari keluarga penenun untuk melibatkan anggota masyarakat untuk mempelajari penenunan songket agar tenunan songket dapat dilestarikan terus-menerus. Semoga kita bisa tetap terus melestarikan kain tenun songket khas Minangkabau ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.

Bahren, dkk., *Kain Pucuak Rabuang*, Padang: UPTD Museum Adityawarman Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, 2023.

Budiwirman, *Songket Minangkabau Sebagai Kajian Seni Rupa: Bentuk, Makna, dan Fungsi Pakaian Adat Masyarakat Minangkabau*, Padang: CV. Berkah Prima, 2018.

Dien, M., Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, Depok: Prenamedia Group, 2018.

Moenir, Damar dan Nelson Alwi, *Buku Petunjuk Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat "Adhityawarman" Proyek Pembangunan Permuseuman Sumatera Barat*, Padang, 1997.

M. Udiani, Christina dan Riza Mutia, *Songket Minangkabau: The Tapestries of West Sumatra*, Jakarta: Dewan Kerajinan Nasional, 2019.

Rahman, Abd. Hamid dan M. Shaleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2011.

Reno Raudha Thaib, Puti, *The Songket of Minangkabau: Raising Hidden Threads*, Lapai: Minangkabau Institut, Cetakan ke 2, 2019.

Sjamsuddin, Helius, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2007.

Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Bandung: CV . Pustaka Setia.

Yanuari, Beti Posha, *Museum dan Museologi: Sebuah Pengantar*, Solok: PT. Insan Cendekia Mandiri Group, 2023.

Skripsi

Arista, Betha, “Nilai Filosof yang Terkandung dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang (Suatu Tinjauan Historitis)”, *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020,.

Dewi, Liza Laskarina, “Pembangunan Museum Adityawarman dan Perannya Dalam Dunia Pariwisata 1977-1998”, *Skripsi*, Padang: Universitas Andalas, 2015.

Rahmi, Oktavia Utami, “Studi Kain Songket Silungkang”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Safitri, Donna, ”Fungsi Museum Zainal Songket Palembang dalam Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang”, *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019

Artikel

Asla, Diki Putra, dkk., “Studi Tentang Tenun Songket Nagari Tanjuang Sungayang di Batusangkar”, *Serupa: Jurnal Pendidikan Seni*, Vol. 1, No. 1, 2012.

Aliffa, Widi Izzara dan Weni Nelmira, “Motif Tenun Songket Minangkabau di Usaha Rino Risal Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”, *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, Vol. 10, No. 2, 2021.

Al-Manru, Azumal dan Efrizal, “Kajian Motif, Fungsi, dan Makna Songket Petok Pasaman Sumatera Barat”, *Jurnal Universitas Negeri Padang*, Vol. 11, No. 4, 2022.

Devi, Silvia, “Sejarah dan Nilai Songket Pandai Sikek”, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan: Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumbar*, Vol. 2, No. 1, 2015.

Arsip

Daftar Jumlah Koleksi dari Tahun 1974-2000., Arsip Museum Adityawarman.

Proses Pendirian Museum Adityawarman, Arsip Museum Adityawarman.

Wawancara

Alfa Noranda, Arkeolog dan Staff Museum Adityawarman, *Wawancara Langsung*, 14 November 2024.

Dt. Mangkuto Kayo, Pemuka Adat Nagari Pandai Sikek dan Kolektor Barang Antik, *Wawancara Langsung*, 22 Desember 2024.

Dt. Naro Kuning, Pemuka Adat Nagari Pariangan, *Wawancara Langsung*, 22 Desember 2024.

Sari, Penenun Pandai Sikek, *Wawancara Langsung*, 22 Desember 2024.

Puti Reno Raudhatul Jannah Thaib, Sastrawan, Budayawati, Akademisi, serta Ahli Waris Kerajaan Pagaruyung, *Wawancara Langsung*, 6 Januari 2025.

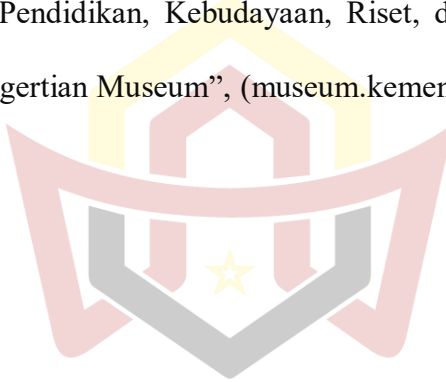
Website

Redaksi Jurnal Minang, "Kepala Museum Adityawarman Bersama Rombongan Kunjungi Nagari Pariangan untuk Penelitian Kain Tradisonal", (jurnalminang.id), 24 Agustus 2024.

Website Bahren, "Mengenal Kain *Titian Rajo* Koleksi Museum Negeri Adityawarman", (kumparan.com), 6 Januari 2024.

Website Museum Adityawarman, (museumadityawarman.sumbarprov.go.id), 3 Januari 2024.

Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Pengertian Museum", (museum.kemendikbud.go.id), 3 Januari 2024.



UIN IMAM BONJOL
PADANG